

Nama : Keyza Maya Aurora

NPM : 2513031089

Kelas : 2025 C

(p.10)

Case Study 1

1. Dampak Perubahan harga jual terhadap nilai Persediaan akhir
Langkah-Langkah Perhitungan (FIFO)

FIFO (First in first out):

Barang yang pertama kali dibeli dianggap pertama dijual. Jadi, persediaan akhir berisi barang yg terakhir dibeli. Dalam kasus ini, semua barang sama (1000 unit Rp. 50.000) Namun karena harga jual turun, maka harus diuji apakah nilai relasi bersih (NRU) lebih rendah dari biaya perolehan (cost).

* Perusahaan X (Perpetual)

Cost Perunit , Rp. 50.000

NRU (Harga jual bersih): Rp. 45.000

NRU < Cost. Maka perlu penurunan nilai

Rugi Penurunan nilai Persediaan :

$(50.000 - 45.000) \times 1.000 = \text{Rp. } 5.000.000$

Nilai Persediaan akhir di laporkan: X = Rp. 45.000.000

* Perusahaan Y (Periodik)

Tidak mencatat penurunan harga jual sampai akhir periode

Jadi, Nilai Persediaan tetap pada Cost (Rp. 50.000/unit)

Nilai Persediaan akhir di laporkan Y = Rp. 50.000.000

Jadi, dampaknya unit persediaan X jadi lebih kecil, tapi datanya lebih realistis karena langsung mencerminkan kondisi pasar.

2. Apa Keuntungan dan Kekurangan dari masing-masing Sistem

Sistem	Keuntungan	Kekurangan
1 Perpetual	- Laporan Keuangan lebih akurat, karena nilai persediaan dan HPP selalu diperbarui. - Mudah untuk manajemen dalam mengambil keputusan. - Pengendalian persediaan lebih efektif karena perusahaan bisa langsung tahu jika ada kekurangan stok, kelebihan stok, atau penyalahgunaan stok. - Data persediaan selalu terbaru karena setiap transaksi pembeli dan penjual langsung dicatat.	- Jika terjadi salah input, berdampak langsung ke laporan keuangan. - Tidak cocok untuk usaha kecil yang pencatatannya masih manual. - Membutuhkan biaya tinggi untuk sistem komputer dan pencatatan yang detail.
2 Periodik	- Cocok untuk perusahaan kecil dengan jumlah transaksi yang sedikit. - Lebih sederhana dan terjangkau karena pencatatannya hanya di akhir periode. - Proses administrasi lebih mudah karena tidak mencatat transaksi setiap tahun.	- Pengendalian persediaan kurang efektif karena stok baru dihitung di akhir periode (tidak real time). - Sulit mendeteksi kehilangan, kerusakan ataupun penurunan harga secara cepat. - Laporan keuangan kurang akurat karena transaksi penjualan dan pembelian dicatat di akhir periode.

3. Dampak Penurunan harga jual terhadap Strategi Perusahaan x

Penurunan harga jual (Rp. 50.000 → Rp. 45.000)
karena adanya kelebihan stok dan penurunan permintaan

Langkah yang bisa dilakukan:

- .. mengurangi pembelian barang baru agar stok tidak menumpuk.
- .. evaluasi pemasok untuk mencari harga paling rendah.
- .. meningkatkan promosi / diskon penjualan.